

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk menemukan hubungan antara dua variabel. Dengan mengetahui hubungan tersebut, dapat memberikan informasi dan rekomendasi untuk tindakan atau kebijakan lebih lanjut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Banjarmasin merupakan kota dengan jumlah penduduk Muslim yang dominan, yang secara sosiologis menunjukkan keterkaitan kuat terhadap isu-isu keagamaan, termasuk perencanaan ibadah haji. Keberadaan masyarakat yang memiliki antusiasme tinggi terhadap pelaksanaan ibadah haji dan

umrah tercermin dari meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahunnya, yang pada gilirannya mencerminkan adanya minat kolektif dalam hal menabung untuk haji.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2013), bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat muslim di Kota Banjarmasin yang memiliki potensi atau keinginan untuk menabung haji, baik yang sudah menjadi nasabah tabungan haji maupun yang belum

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga penelitian yang dihasilkan diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016 hlm. 85). Jadi populasi pada penelitian ini tidak diketahui, maka sampling dalam riset ini menggunakan rumus Cochran yaitu dengan rumus :

Keterangan:

n= sampel

z = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = margin error 10%

Melalui rumus diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

Jika berdasarkan rumus diatas maka n yang didapatkan adalah $96,04 = 100$ orang sehingga pada penelitian ini mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya berjumlah 100 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder dan data primer yakni :

a. Data Primer

Data Primer ialah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan dari sumber datanya langsung. Data asli disebut juga data baru yang terakhir. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data asli menggunakan kuisisioner dengan Masyarakat Kota Banjarmasin sebagai responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari berbagai sumber. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari beberapa

jurnal, buku, informasi dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah Responden. Responden adalah orang yang diminta untuk menjawab pertanyaan terstruktur atau semi terstruktur dalam pemenuhan sumber data. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data ialah masyarakat Kota Banjarmasin sebagai responden.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner atau lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti kepada responden yaitu masyarakat Banjarmasin. Tujuan penyebaran kuesioner atau lembar pertanyaan adalah untuk memberikan informasi yang relevan, tingkat keandalan (reliability) dan keabsahan (validity) setinggi mungkin.

Untuk menghitung kuesioner menggunakan Skala *Likert*:

- a) Sangat setuju (SS) = 5

- b) Setuju (S) = 4
- c) Netral (N) = 3
- d) Tidak setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert, diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral, sampai ke yang paling positif. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

G. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala pengukuran psikologis yang biasa digunakan dalam kuesioner dan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian survei. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan item alat berupa pertanyaan. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur ditransformasikan menjadi subvariabel, kemudian subvariabel tersebut ditransformasikan lebih lanjut menjadi indikator yang terukur. (Sugiyono, 2015, hlm. 93)

Hasil jawaban pada item-item instrument dengan menggunakan Skala Likert memiliki nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, yang bisa berupa skor dan kata-kata dalam setiap jawabannya, sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
R : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sugiyono (2006 : 214)

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Dimensi	Indikator
1	Religiusitas, Religiusitas merupakan suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama yang dianut. Untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, agama berfungsi sebagai pedoman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi Pengetahuan 2. Dimensi Ihsan dan Penghayatan 3. Dimensi Pengalaman dan Hasil 4. Dimensi Keyakinan 5. Dimensi Pengamalan Agama dan Konsekuensi <p>(Ajzen, I., 1991)</p>

	<p>untuk menyeimbangkan perbuatan antara dunia dan akhirat. (Jalaludin, (2001),</p>	
2	<p>Literasi Keuangan,</p> <p>Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. (Chen dan Volpe, 2002 hlm. 108)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang konsep keuangan. 2. Komunikasi konsep keuangan. 3. Kemampuan mengelola keuangan. 4. Kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijak. 5. Jaminan dalam perencanaan keuangan yang baik untuk kebutuhan masa depan. <p>(Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W., 1995)</p>
3	<p>Norma Subjektif,</p> <p>Norma Subjektif adalah pandangan seseorang terhadap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan Normative 2. Motivasi untuk mematuhi

	kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. (Jogiyanto, 2007 hlm. 42)	(Glock, C. Y., & Stark, R., 1965)
4	Minat Menabung, minat (<i>interest</i>) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. (Kotler, 2002 hlm.78)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minta eksploratif (Huston, S. J., 2010)

(Sumber: Diadaptasi dan dikembangkan dari Glock & Stark (1965), Huston (2010), Ajzen (1991), Engel et al. (1995))

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Data bisa dibilang valid, apabila pertanyaan kuesioner bisa mengungkap sesuatu yang diukur. Uji Validitas ialah suatu

yang diukur untuk menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika bisa mengukur sesuatu sesuai dengan yang akan diukur. (Joko Ade Nursiyono and Pray P.H. Nadaek, 2016, hlm. 7). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} =$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (X) dengan skor total (Y)

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pengambilan keputusan pada uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil yang dipercaya maka perlu melakukan pengukuran Uji Reliabilitas. Uji Reliabilitas ialah

alat pengumpul data yang baik dalam mengukur tingkatan kepercayaan pada suatu instrumen (Joko AdeNursiyono and Pray P.H. Nadaek, 2016, p. 6) Metode Alpha Cronbach's dijadikan reliabilitas instrumen dalam pengukuran pada penelitian ini, disebut reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,06. Program IBM SPSS statistics 25 di gunakan dalam penghitungan uji reabilitas pada data penelitian ini.

Sedangkan menurut Arikunto (2016:223) cara menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus croanbach alpha sebagai berikut:

$$r_{11} =$$

Keterangan:

r^{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

= Jumlah Variansi butir pertanyaan

σ = Varians total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang di buat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data-data yang didapat dari setiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran atau tidak. Sedangkan Ghozali berpendapat bahwa uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah didalam persamaan regresi terjadi sebuah gejala multiolinieritas, jika ada berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi atau variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya variabel Inflation Factor/VIF pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF < 10$.
- 2) Besarnya Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance < 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam pengamatan model regresi linear. Jika tetap maka disebut dengan Homoskedastisitas, tetapi jika berbeda maka disebut dengan Heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Dasar kriteriannya dalam pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi yang didalamnya terdapat satu variabel dependen (Y) dan lebih dari satu variabel (X). Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian

ini adalah keputusan, sedangkan variable independennya adalah religiusitas, literasi keuangan dan norma subjektif (Rachmatulloh, 2020).

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka penulis menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Minat Menabung
β_0	= Konstanta
β_1 - β_2	= Koefisien Regresi
X1	= Religiusitas
X2	= Literasi Keuangan
X3	= Norma Subjektif
e	= Tingkat Kesalahan

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 Nilai R^2 Yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variable- variable bebas dalam

menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variable-variable bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

f. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang di kemukakan maka dalam penelitian ini menggunakan:

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing dari Religiusitas, literasi keuangan dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat Banjarmasin. Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:288) adalah sebagai berikut:

t =

Dimana:

t = Nilai thitung

r = Nilai koefisien kolerasi

n = Jumlah data pengamatan

Kriteria pengujiannya adalah :

- a) H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel
- b) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara keseluruhan atau bersama-sama antara variabel-variabel bebas yang ada terhadap variabel terikat. Sementara itu nilai Fhitung dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$F =$

Dimana:

F = besarnya Fhitung

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

r^2 = koefisien determinasi

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian adalah:

- a. H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel

- b. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel (Fauziah, 2019).

b) Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan pada penelitian ini, penulis melaksanakan sebagai tahapan dalam melakukan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Pencarian topik penelitian ataupun permasalahan. Pada tahap pendahuluan ini penulis mencari topik penelitian serta permasalahan terlebih dulu saatebelum ke tahap penyusunan proposal skripsi.
 - b. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Dalam tahap ini, penulis mengkonsultasikan terlebih dulu topik penelitian yang ingin diangkat kepada dosen pembimbing agar diberikan persetujuan untuk menyusun proposal skripsi.
 - c. Mengajukan proposal skripsi ke biro skripsi.
 - d. Setelah diajukan ke biro skripsi serta memperoleh persetujuan berupa Surat Penetapan Judul (SPJ), setelah itu penulis mengkonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing saat sebelum melakukan ujian proposal skripsi
2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi mengenai penelitian ini dalam bentuk angket/kuesioner penelitian kepada Masyarakat Kota Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, setelah itu penulis melaksanakan tahapan pengolahan data dan analisis data. Pada tahap ini penulis melakukan tabulasi data responden, untuk kemudian dilakukan pengujian data secara statistik dengan menggunakan software SPSS. Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian di analisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

4. Tahapan Akhir

Pada tahap akhir, penulis melaksanakan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi mengenai laporan hasil penelitian serta analisis data, setelah itu melaksanakan revisi skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi sebelum nantinya diujikan pada sidang munaqasyah skripsi